

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Hasil penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat memecahkan setiap permasalahan baik yang dihadapi peneliti ketika mengajar maupun yang dihadapi siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus I saat penerapan model *Snowball Throwing* siswa seharusnya berdiskusi saat penerapan model *Snowball Throwing* dalam 1 kelompok tidak semuanya berdiskusi. Saat penerapan model *Snowball Throwing*, siswa belum menyiapkan diri mereka secara maksimal karena siswa belum memahami proses penerapan model *Snowball Throwing*. Pada siklus II terjadi perubahan saat penerapan model *Snowball Throwing* siswa dapat berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing. Siswa dapat menyiapkan diri mereka secara maksimal dan tidak membuat kelas gaduh. Saat dilakukan pengulasan materi, siswa sudah paham materi luas permukaan bidang bangun datar.

Pada siklus I ketuntasan klasikal sebesar 61,53% pada 16 siswa dan masih ada siswa yang belum tuntas sebanyak 10 siswa dengan presentase 38,46%. Dengan rata-rata nilai kelas 78,26 yang didapatkan. Keberhasilan penelitian ini terlihat dari hasil belajar siswa pada ketuntasan klasikal siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa dengan presentase 84,61 % dan masih ada siswa yang belum tuntas sebanyak 4 orang dengan presentase 15,38 %. Rata – rata nilai kelas yang didapatkan yaitu 91,03. Nilai tertinggi 100 dan nilai terendah yaitu 73.

Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi luas permukaan suatu bidang (bangun datar) kelas III A SDN Babelan Kota 06 Kabupaten Bekasi dapat digunakan secara baik dalam proses pembelajaran khususnya pada materi luas permukaan suatu bidang (bangun datar).